

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Hampir seluruh masyarakat Kelurahan Camplong 1 mengenal dan menggunakan tumbuhan Kayu Ular sebagai obat untuk mengobati penyakit malaria, penurunan panas, asam urat, sakit pinggang, rematik, darah tinggi, gula darah, penyakit jantung, asma dan melancarkan datang bulan.
- B. Masyarakat Kelurahan Camplong 1 menyadari manfaat dari tumbuhan Kayu Ular bagi kehidupan mereka karena itu masyarakat melindungi tumbuhan Kayu Ular sehingga tidak dipotong sembarangan akan tetapi untuk memperbanyak atau melestarikan tumbuhan kayu ular ini belum ada yang melakukan.

5.2 Saran

- A. Masyarakat Kelurahan Camplong 1 ada baiknya membudidayakan tumbuhan Kayu Ular di pekarangan rumah atau kebun agar mudah diperoleh.
- B. Bagi Dinas Kehutanan perlu mengadakan pembinaan secara terpadu dengan penyuluhan yang berkelanjutan agar masyarakat dapat melakukan pelestarian terhadap tumbuhan Kayu Ular sehingga tumbuhan ini tidak mengalami kepunahan.

DAFAR PUSTAKA

- Anonim, 2008, Dentaurum, *www.dentaurum.de.*, 1 Juni 2013.
- Al-Susanti.2007. Studi Etnobotani Tanaman Obat Pada Masyarakat Suku Samin Di Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Department of Biology. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Assai F., etc alia. 1982. Studies on components of the folk medicine kayu ular in Timor Island”, *Yakugaku Zasshi*, No 7. Vol 102. Hal 690-694. Japan.
- Darise Muchsin dan Taebe Burhanuddin. 1993. Isolasi dan identifikasi Striknin dan Brusin dari bidara laut asal Maluku Tenggara. *Warta tumbuhan obat Indonesia* Vol 2. No 1.
- Dediwan K, Arini S, Hadjuri S, Tavip B. 1993. Formulasi sediaan kapsul ekstrak kering spray dried dan antimikroba dan antifungi dari *Strychnos ligustrina* BI. *Warta Tumbuhan Obat Indonesia* Vol 2. No 1.
- De Padua LS., Bunyapraphatsara N, Lemmens RHMJ (eds.), 1999. *Prosea. Medicinal and Poisonous Plants* 12 (1):467–472. Medicinal and Poisonous Plants I. Prosea Foundation Bogor Indonesia.
- Depkes RI. 1989. *Materia Medika Indonesia V*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Hal: 549-553.
- Dzulkarnain. 1996. *Penelitian Tanaman Obat di Beberapa perguruan Tinggi Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI.
- Data Statistik Geografis Kelurahan Camplong 1, 2014
- Data Statistik Kependudukan Kelurahan Camplong 1, 2014
- Erlinda. 2013. Kandungan Kimia dan Aktivitas Antimalaria Ekstrak Daun Kayu Ular (*Strychnos ligustrina*) pada Mencit yang Terinfeksi *Plasmodium berghei*. Skripsi. FMIPA UNWIRA Kupang
- Hasan. 2009. Pudarnya Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Tanaman Songga (*Strychnos ligustrina*) (Studi Kasus di Kec. Hu’u Kab. Dompu, NTB). Balai Penelitian Kehutanan Mataram.
- Heyne K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia, jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Yayasan Sarana Warna Jaya. Jakarta, hml. 669-670
- Koro N. L. 2003. Entobotani Lontar dalam Kehidupan Suku Sabu. Skripsi. FMIPA UNWIRA Kupang

- Sadono A. 2011. *Aktivitas antioksidan dan analisis komposisi senyawa fenolik dari ekstrak air kayu bidara laut*. Farmasi, ITB.
- Sasmuko SA. 2011. *Pengembangan Songga sebagai hasil hutan bukan kayu unggulan lokal Nusa Tenggara Barat*. Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Lahan Kering, Fakultas Pertanian Universitas Mataram
- Setiawan B. 2010. *Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Biofarmaka Belum Optimal*. Formatnews-Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung
- Suryadarma, I Gusti Putu. 2007. *Konservasi Tumbuhan Obat Usada Bali Dalam Perpektif Ekowisa*. Prosiding Seminar Tumbuhan Usaha Bali dan Peranannya Dalam Mendukung Ekowisata
- Suryadarma. 2008. *Diktat Kuliah Etnobotani*. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Taek M dan Lengur E. 2009 *Evaluasi Keamanan Ekstrak Kayu Ular sebagai Obat Tradisional Antimalaria di Timor*
- Taek M. dan Tukan G. 2012. *Potensi dan Keamanan Ekstrak Kayu Ular sebagai Obat Antimalaria dari Resep Tradisional Masyarakat Timor*. Laporan Hasil Penelitian Hibah Bersaing. UNIKA Kupang.
- Undang-Undang RI Nomor 5 (1990). *Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*
Yogyakarta, Yogyakarta. Trubus. 2013. *Kayu Songga Atasi Tifus, Malaria, Diabetes, dan Kista* (<http://www.trubus-online.co.id/topik/6819-kayu-songga-atasi-tifus-malaria-diabetes-dan-kista.html>).
- Witarto. 2008. *Memahami Pengolahan Data*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Walujo, E. B. 2004. *Tumbuhan Upacara Adat Bali dalam Persepektif Penelitian Etnobotani*. Makalah Seminar Konservasi Tumbuhan Upacra Agama Hindu. Kebun Raya Eka Karya Bali.
- Zuraida, Agus S, Saptadi D. 2009. *Conservation and Protection of Songga Tree (*Strychnos lucida* R Brown) as Rare and Valuable Tree Species—A Case Study in Sumbawa Island, Indonesia*. IUFLO World, Vol 30.
- <http://kelvinsudaliveny.blogspot.co.id/2010/05/kondisi-geografis-nusa-tenggara-timur.html>